

ABSTRAK

Nur Inayatin Nisak (2011010071), **Penerapan Layana Bimbingan Pribadi Sosial Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus**. Program S.1 Fakultas Tarbiyah Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) IAIN Kudus 2024.

Ekstrakurikuler pramuka di MTs NU Ibtidaul Falah merupakan ekstrakurikuler yang wajib dan dikhususkan untuk peserta didik kelas VII, kegiatan ini penting dalam menunjang pengembangan kepribadian moral dan keterampilan sosial sehingga perlu juga adanya layanan bimbingan pribadi sosial didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut agar dapat membentuk sifat pribadi dan sosial seorang peserta didik.

Tujuan dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu untuk mengetahui : (1) Penerapan layanan bimbingan pribadi sosial kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, (2) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan layanan bimbingan pribadi sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni : observasi, wawancara (*interview*), serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu uji keabsahan data dalam bentuk uji kredibilitas dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, menggunakan bahan referensi, triangulasi sumber, triangulasi teknik serta triangulasi waktu. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Madrasah, Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling, Pembina Pramuka, serta Peserta Didik kelas VII. Selain itu, teknik analisis data melalui tiga tahapan antara lain reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling memberikan beberapa layanan bimbingan pribadi sosial kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka terutama pada kelas VII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus diantaranya : layanan orientasi, bimbingan kelompok, dan konseling individu. Adapun faktor pendukung penerapan layanan bimbingan pribadi sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu : adanya dukungan dari beberapa pihak dan fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi : kurang aktifnya siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kurang mengamalkan bimbingan yang telah diberikan, kurangnya perhatian orang tua, terbatasnya jumlah guru BK, dan tidak adanya jam pelajaran khusus.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Pribadi Sosial, Ekstrakurikuler Pramuka